RISTANSI RISET AKUNTANSI
E-ISSN: 2775-2267
Email: ristansi@asia.ac.id
https://jurnal.stie.asia.ac.id/index.php/ristansi

PENGARUH PENGETAHUAN PAJAK, EFEKTIVITAS SISTEM PERPAJAKAN, DAN MOTIVASI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

Rizma Nadiah Safitri, Nyimas Wardatul Afiqoh
Universitas Muhammadiyah Gresik
rizmanadyhh@gmail.com

DOI: 10.32815/ristansi.v3i2.1233

Informasi Artikel

Tanggal Masuk	17 Agustus, 2022
Tanggal Revisi	01 Desember, 2022
Tanggal diterima	12 Desember. 2022

Keywods:
Tax Knowledge, System Effectiveness, Tax Motivation

Abstract:
The purpose of this study is to examine the effect of tax knowledge, system effectiveness and tax motivation on individual taxpayer compliance. The population in this study are all individual taxpayers registered at KPP Pratama Gresik. The sampling technique used in this research is accidental sampling. Data collection used a questionnaire. This research uses Multiple Linear Regression Analysis technique. Based on the results of the analysis, it can be concluded that tax knowledge has no effect on individual taxpayer compliance. Meanwhile, the effectiveness of the taxation system and tax motivation have a positive effect on individual taxpayer compliance.

Kata Kunci:
Pengetahuan Perpajakan, Efektivitas Sistem, Motivasi Pajak

Abstrak:
Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji Pengaruh Pengetahuan Pajak, Efektivitas Sistem dan Motivasi Pajak tehadap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi. Adapun Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh Wajib Pajak orang pribadi yang tedaftar di KPP Pratama Gresik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Accidential Sampling. Pengumpulan data yang digunakan kuesioner. Penelitian ini menggunakan teknik Analisis Regresi Linier Berganda. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa Pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi. Sedangkan pada Efektivitas sistem perpajakan dan Motivasi Pajak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi.

PENDAHULUAN

Pajak memegang kontribusi yang sangat penting dalam kehidupan suatu negara terutama Kelangsungan bagi sistem pemerintahan, karena pajak sebagai pendapatan

terbesar negara. Penerimaan pajak ini digunakan pemerintah untuk pembiayaan segala bentuk kebutuhan negara setiap kebutuhan pemerintah seperti pembiayaan dan pengeluaran pembangunan(Rika , 2021) .Penerimaan yang diperoleh dari pajak dapat ditingkatkan melalui kepatuhan Wajib Pajak. Apabila kepatuhan perpajakan dengan kondisi yang tinggi, maka diharapkan dapat menunjang sektor pendapatan negara agar dapat difungsikan sebagai penopang infrastruktur ataupun kesejahteraan masyarakat lainya(Ananda, 2015).

Fenomena yang dapat dijumpai dan mengakibatkan rendahnya kepatuhan Wajib Pajak yang dapat dilihat saat ini yaitu kurangnya pengetahuan perpajakan, Wajib Pajak belum mengerti tentang sistem perpajakan dan banyaknya persepsi publik yang negatif perihal pajak (Amelia & Lailatul, 2020). Hal tersebut membuat orang ragu untuk membayar pajaknya dan melakukan penghindaran karena takut pembayaran pajak akan disalahgunakan oleh pejabat yang berwenang. Dengan rendahnya perihal kepatuhan Wajib Pajak tersebut membuat prosentase pencapaian pajak tidak memenuhi target yang akan dicapai (Afifah, 2021).

Pengetahuan mengenai perpajakan dapat diartikan ketika 1) Wajib Pajak mengetahui semua peraturan yang terkait dengan kewajiban perpajakan 2) Memahami fungsi pajak bagi pemerintah dan masyarakat (Amelia & Lailatul, 2020) .Efektivitas sistem perpajakan adalah ukuran seberapa tujuan sistem telah tercapai (kualitas, kuantitas dan waktu). Sistem perpajakan yang digunakan saat ini seperti *e-SPT, e-Filing, e- NPWP, e- Registrasion , e- Billing* yang memberikan fasilitas kemudahan terhadap pembayaran dan pelaporan perpajakan. Hal ini tentunya memberikan tanggapan dan citra perpajakan baik (Kurniawati,dkk 2017).

Motivasi pajak adalah kemampuan potensial yang berasal dari Wajib Pajak yang mampu melatarbelakangi pembayaran pajak dengan secara sukarela (Setiyani dkk, 2018). (Ginting dkk, 2017) menjelaskan bahwa dalam melaksanakan sosialisasi petugas pajak wajib menyampaikan penjabaran secara konkret mengenai manfaat pajak serta menumbuhkan kesadaran pajak yang digunakan sebagai kemakmuran rakyat agar menumbuhkan motivasi sehingga kepatuhan dari Wajib Pajak dapat dijalankan dengan baik.

Pada penelitian terdahulu menunjukkan perbedaan penelitian terhadap pengujian variabel pengetahuan perpajakan dan motivasi perpajakan. Menurut penelitian (Amelia dan Lailatul, 2020) menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan

berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Namun berbeda dengan penelitian (Ningsih Ernawati, 2018) yang menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

Penelitian (Setiyani dkk, 2018) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak pribadi, sedangkan pada penelitian Ginting, dkk (2017) menyebutkan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak pribadi. Karena perbedaan dalam penelitian tersebut peneliti termotivasi untuk meneliti kembali mengenai pengetahuan dan motivasi Wajib Pajak orang pribadi.

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa aspek yang berkenaan dengan kepatuhan Wajib Pajak. Pada variabel independen yaitu pengetahuan perpajakan, efektivitas sistem perpajakan dan motivasi pajak dan variabel dependen yaitu kepatuhan Wajib Pajak. Kemudian pada penelitian ini sampel yang digunakan diperoleh dari Wajib Pajak Orang Pribadi yang telah terdaftar pada KPP Pratama Gresik dan telah bekerja minimal satu tahun.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan dapat disimpulkan hipotesis penelitian sebagai berikut : (H1) Apakah Pengetahuan Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi ?. (H2) Apakah Efektivitas Sistem Perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi ?. (H3) Apakah Motivasi Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi?. Berdasarkan hipotesis dan latar belakang diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui apakah Pengetahuan Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. (2)Untuk mengetahui Apakah Efektivitas Sistem Perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. (3) Untuk mengetahui Apakah Motivasi Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi?.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang berupa angka angka untuk dianalisis menggunakan analisis statistik (Sugiyono, 2013) . Penggunaan pendekatan penelitian ini hubungan kausal. Penelitian ini memakai jenis data subjek. Penelitian ini memerlukan sumber data berupa data primer. Sumber data untuk penelitian ini didapat secara langsung dari jawaban atas kuesioner yang telah dibagi kepada responden, yaitu Wajib Pajak Orang Pribadi yang ada di KPP Pratama Gresik mempunyai NPWP dan telah bekerja minimal lebih dari satu tahun.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini menggunakan berupa semua Wajib Pajak Orang Pribadi yang ada pada KPP Pratama Gresik. Sampel yang digunakan merupakan Wajib Pajak Orang Pribadi yang ada di KPP Pratama Gresik mempunyai NPWP dan telah bekerja minimal lebih dari satu tahun. Dalam hal ini, sampel yang diperoleh ditentukan dengan metode *accidential sampling*, yaitu pengambilan sampel didasarkan sepenuhnya pada kebetulan, yaitu setiap orang yang bertemu dengan peneliti dapat digunakan sampel bila dilihat orang yang bertemu tersebut cocok digunakan sebagai sumber data (Sugiyono, 2013) dan untuk jumlah responden digunakan sebanyak 95 responden.

Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang didapat dalam penelitin ini berbentuk kuesioner. Kuesioner adalah serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang tertuju kepada responden dan wajib dijawab (Sugiyono, 2013)Pengukuran pada penelitian ini memakai skala likert 1-5 poin dan dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 1
Pengukuran Variabel

No	Kategori Jawaban	Interval
1.	SS = Sangat Setuju	5
2.	S = Setuju	4
3.	N = Netral	3
4.	TS = Tidak Setuju	2
5.	STS = Sangat Tidak Setuju	1

HASIL PENELITIAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2
Hasil Uji Statistik Deskkriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Pajak	95	1,00	5,00	4,0252	0,64619

Efektivitas Sistem Perpajakan	95	3,00	5,00	4,2063	0,56285
Motivasi Pajak	95	2,00	5,00	4,2105	0,56408
Kepatuhan Wajib Pajak	95	3,00	5,00	4,1596	0,47886
Valid N (listwise)	95				

Sumber: Hasil data diolah (2022)

Menurut tabel 2 dapat diketahui bahwa jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 95 responden.

Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas merupakan uji yang bertujuan mengetahui tingkat kevalidan dari kuisioner serta mampu mengungkap sesuatu yang diukur dari kuesioner tersebut (Ghozali, 2018) . Pada penelitian diperoleh bahwa keseluruhan dari indikator variabel pengetahuan pajak (X1), efektivitas sisitem perpajakan (X2) dan motivasi pajak (X3) dan Kepatuhan Wajib Pajak (Y) mempunyai nilai sig <0,05 dan nilai rHitung > daripada rTabel maka dapat dikatakan keseluruhan dari indikator dinyatakan valid serta dapat dianalisis lebih dalam.

Uji reabilitas merupakan alat uji yang bertujuan memastikan jawaban dari responden dapat dipercaya atau diandalkan (Ghozali, 2018). Reabilitas dari tiap butir pertanyaan diuji menggunakan cronbach alpha dimana ditetapkan sebesar >0,7 maaka dinyatakan reliabel.

Tabel 3
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Alpha	Kesimpulan
Pengetahuan Pajak	0,701	0,7	Reliabel
Efektivitas Sistem	0,787	0,7	Reliabel
Motivasi Pajak	0,700	0,7	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak	0,708	0,7	Reliabel

Sumber: Hasil data diolah (2022)

Data tabel 3 diatas diperoleh hasil uji reabilitas pengaruh pengetahuan pajak, efektivitas sistem pajak dan motivasi pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak semua mempunyai Cronbach Alpha >0,7 hal ini menunjukkan bahwa seluruh instrumen pada penelitian ini artinya reliabel serta layak digunakan.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sebuah data variabel indepen dan variabel dependen pada model regresi berdistribus normal atau tidak. Dalam pengujian normalitas dilakukan dengan uji normalitas kolmogrov Smirnov. Sebuah data dikatakan normal apabila nilai signifikasi atau probabilitas >0,05.

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters[a,b]	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,41043626
Most Extreme Differences	Absolute	0,085
	Positive	0,085
	Negative	-0,041
Test Statistic		0,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,085[c]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Hasil data olahan (2022)

Berdasarkan hasil data diatas didapat nilai signifikasi > 0,05 yaitu 0,085 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal. Adapun hasil pada Sedangkan grafik normal probability plot of standarized residual sebagai berikut:

Gambar 1
grafik normal probability plot

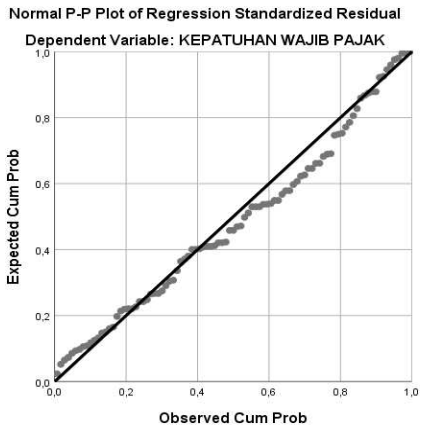

Berdasarkan pada data grafik tersebut menunjukkan bahwa sebaran data tersebar merata pada diagonalnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk memeriksa hubungan linear pada model variabel independen. Gejala multikolinearietas dapat diamati melalui 1)Korelasi melalui pada nilai VIF jika nilai VIF <10 maka tidak terdapat gejala multikolinearitas. 2) Sedangkan jika nilai tolerance daripada >0,1 maka terdapat gejala multikoloniaeritas.

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinaeritas

Coeefficients		
Model	Collienarity Statistic	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Pengetahuan perpajakan	0,858	1,166
Evektivitas Sistem Pajak	0,915	1,092
Motivasi Pajak	0,822	1,216

Sumber: Hasil data olahan (2022)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diperoleh kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala multikololinearitas antara variabel independen terhadap model regresi yang digunakan.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitasitas dilakukan untuk menguji apakah pola regresi terjadi Ketidakseragaman varians dari nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Cara memeperkirakan gejala heteroskedastisitas pada sebuah pola regeresi dapat diamati dari pola gambar scatterplot tersebut.

Gambar 2
Hasil Uji Heterokedastisitas

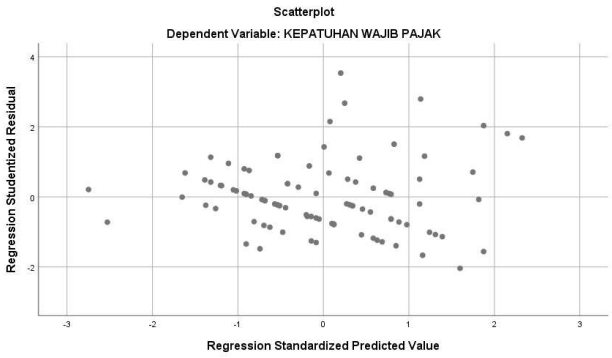

Tidak ada heterokedastisitas bila ditemukan tidak ada pola yang jelas (bergelombang,melebar kemudia menyempit) pada gambar scatterplot, serta titik titik menyebar diatas serta dibawah 0 pada sumbu Y. Pada gambar tersebut dapat dilihat bahwa data menyebar diatas dan dibawah angka 0 yang terletak pada sumbu Y dan tidak ditemukan suatu pola yang jelas maka dapat diperoleh kesimpulan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk menetukan arah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen, dan apakah masing masing variabel independen mempunyai hubungan positif atau negatif.

Tabel 6
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,115	2,151		3,773	0,000
	Pengetahuan Pajak	0,109	0,073	0,129	1,487	0,140
	Efektivitas Sistem	0,354	0,075	0,398	4,736	0,000
	Motivasi Pajak	0,286	0,076	0,335	3,777	0,000
A. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak						

Sumber: Hasil data olahan (2022)

1. Nilai konstanta bernilai positif sebesar 8,115. Kosntanta positif dapat diartikan apabila semua variabel independen menunjukkan pengaruh yang searah bernilai 0 atau tidak mengalami perubahan, maka jumlah kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Gresik nilainya sebesar 8,115.
2. Nilai koefisien pengetahuan perpajakan (X1) memiliki nilai 0,109 koefisien bernilai positif, sehingga pengetahuan perpajakan dan kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Searah.
3. Nilai koefisien efektivitas sistem perpajakan (X2) memiliki nilai 0,354 koefisien bernilai positif, sehingga efektivitas sistem perpajakan dan kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Searah.
4. Nilai koefisien motivasi pajak (X3) memiliki nilai 0,286 koefisien bernilai positif, sehingga motivasi pajak dan kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Searah.

Uji T Parsial

Uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Dimana hipotesis diterima jika nilai signifikasi t <0,05 dan jika signifikasi t > 0,05 maka hipotesis ditolak.

Tabel 7
Hasil Uji T

No	Variabel	Signifikasi	A	t Hitung	t Tabel
1.	Pengetahuan Pajak (X1)	0,140	0,05	1,487	1,661
2.	Efektivitas Sistem Perpajakan (X2)	0,000	0,05	4,736	1,661
3.	Motivasi Pajak (X3)	0,000	0,05	3,777	1,661

Sumber: Hasil data olahan (2022)

Berdasarkan tabel 7 diperoleh hasil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengetahuan Pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan perpajakan (X1) memiliki nilai signifikasi 0,140. Karena tingkat signifikasi variabel pengetahuan perpajakan lebih besar dari 0,05 (0,140 > 0,05) dan t hitung sebesar 1,487 yang lebih kecil dari t tabel 1,661 (1,487 < 1,661) maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak.
2. Efektivitas Sistem Perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel efektivitas sistem perpajakan (X2) memiliki nilai signifikasi 0,000. Karena tingkat signifikasi variabel efektivitas sistem perajakan lebih kecil dari 0,05 (0,000 <0,05) dan t hitung sebesar 4,876 yang lebih besar dari t tabel 1,661 (4,876 > 1,661) maka dapat disimpulkan H_2 diterima.
3. Motivasi Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel motivasi pajak (X3) memiliki nilai signifikasi 0,000. Karena tingkat signifikasi variabel motivasi pajak lebih kecil dari 0,05 (0,000 <0,05) dan t hitung sebesar 3,777 yang lebih besar dari t tabel 1,661 (3,777 > 1,661) maka dapat disimpulkan H_3 diterima.

Uji F Simultan

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan pengaruh semua variabel independen secara bersama sama terhadap variabel dependen.

Tabel 8
Hasil Uji F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	130,835	3	43,612	21,223	,000[b]
	Residual	186,997	91	2,055		
	Total	317,832	94			

Sumber: Hasil data olahan (2022)

Pada tabel8 tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikasi yang dimiliki sebesar 0,000 yang < dari 0,05. Maka dapat diperoleh kesimpulan variabel independen yaitu pengetahuan pajak (X1), efektivitas sistem perpajakan (X2) dan motivasi pajak (X3) secara bersama sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi merupakan nilai yang mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen yang digunakan dalam persamaan regresi dalam menjelaskan variabel dependen. Adapun kriteria pengujian apanila R2 mendekati 1 (semakin tinggi nilai R2) maka dikatakan semakin kuat kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,642[a]	0,412	0,392	1,43350	1,848

Sumber: Hasil data olahan (2022)

Dari hasil pengolahan data yang diperoleh bahwa pada R *square* adalah sebesar 0,412 hal ini menunjukkan 41% kepatuhan Wajib Pajak dipengaruhi oleh pengetahuan pajak, efektivitas sistem perpajakan dan motivasi pajak dan sisanya sebesar 59% dipengaruhi oleh faktor faktor lain.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan Pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak

Pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Tingkat pendidikan yang dimiliki responden pada penelitian ini yaitu wajib pajak didominasi pendidikan terakhir SMA sebanyak 76% hal tersebut membuat pengetahuan yang dimiliki masih rendah. Rendahnya pengetahuan membuat Wajib Pajak belum memahami informasi terkait fungsi dan tata cara dalam hal perpajakan. Ketidakpahaman informasi terkait perpajakan yang membentuk Wajib Pajak tidak menjalankan tanggung jawab perpajakanya dan tidak memahami sanksi yang akan diterima. Hal tersebut yang menyebabkan pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

Pengaruh Efektivitas Sistem Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Efektivitas sistem perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Menurut (Amelia Desyanti & Lailatul Amanah, 2020) dalam peningkatan kepatuhan Wajib Pajak diperlukan penyempurnaan dalam proses sistem administrasi yang digunakan dalam pelayanan perpajakan. Adanya sistem yang saat ini digunakan seperti *e-registration, e-Filing dan e-Billing* yang efektif, efisien yang memudahkan Wajib Pajak dalam mengemat biaya dan menghemat waktu akan memberikan persepsi baik pada Wajib Pajak.

Dikaitkan dengan Prinsip *Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwa penerimaan penggunaan teknologi didasarkan pada kemudahan pemakaian sehingga termotivasi dalam memenuhinya. Hal tersebut tentunya berkaitan dengan sistem perpajakan. Dengan diberikan kemudahan pada sistem yang digunakan diharapkan dapat mendorong perilaku seseorang agar patuh dan melaksanakan kewajiban perpajakanya

Pengaruh Motivasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Motivasi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang pribadi. Menurut(Bayu dkk, 2015) menjelaskan bahwa motivasi merupakan daya dorong yang menjadi penggerak Wajib Pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakanaya. Tingginya motivasi yang diperoleh Wajib Pajak diharapkan akan mempengaruhi kepatuhan Wajib

Pajak. Motivasi yang dimiliki dapat diperoleh dari dalam diri maupun lingkungan Wajib Pajak itu sendiri.

Dikaitkan dengan prinsip *Theory of Planned Behavior* menerangkan bahwa terdapat perihal yang menghambat atau menggerakkan niat individu dalam melakukan tindakan. Hal tersebut berkenaam dengan motivasi pajak. Jika Wajib Pajak banyak mendapatkan motivasi yang bersumber dari diri maupun motivasi yang berasal dari fiskus hal tersebut tentunya dikehendaki akan mampu mendorong Wajib Pajak agar melaksanakan sikap taat dan patuh terhadap perpajakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi. (2) Efektivitas sistem perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak. (3) Motivasi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

REFERENSI

Afifah, I. I. . Kurnia. (2021). Pengaruh kualitas pelayanan dan efektivitas sistem perpajakan terhadap kepatuhan WP Orang Pribadi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, *10 (2)*, 2–3.

Amelia, D.,& Lailatul, A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Dan Penerapan e-System Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, *9 (4)*, 1–25. http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2874

Ananda, P. R. D. (2015). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Tarif Pajak, dan Pemahaman Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada UMKM yang Terdaftar sebagai Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu). *Jurnal Mahasiswa Perpajakan (Jejak)*, 6 (2).

Bayu, C., Susilo, H., & Zahroh, Z. A . (2015). Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak. *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, *1(1)*. https://media.neliti.com/media/publications/193161-ID-pengaruh-pengetahuan-perpajakan-kualitas.pdf

Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (9th ed.). Universitas Diponegoro. Semarang.

Ginting, A. V., Sabijono, H & Pontoh, W. (2017). Peran Motivasi dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Pada WPOP Kecamatan Malalayang Kota Manado). *Jurnal EMBA (Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi)*, 5 (2).

Kurniawati, N.K.K., Yasa, I.N.P., & Kurniawan. P. S. (2017). Pengaruh Efektivitas Sistem Perpajakan, Akuntabilitas Pelayanan Publik, Dan Penyuluhan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Di Kpp Pratama Gianyar). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, *8 (2)*.

Ningsih, E. (2018). Pengaruh religiusitas, kesadaran Wajib Pajak dan pengetahuan

perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Stie Semarang (Edisi Elektronik)*, *10(1)*, 106–122.

Rika, F. (2021). Penerapan E-Filing Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Sukarela Wajib Pajak. *JURNAL AKUNTANSI*, 10 (1), 107–115. http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/290

Setiyani, N. M., Andini, R., & Oemar, A. (2018). Pengaruh Motivasi Wajib Pajak Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Kesadaran Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening (Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Di Kota Semarang). *Journal of Accounting*, 4 (4), 1–18.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.